

BAB III

GAMBARAN UMUM

1. Selayang Pandang Bang Gigi

Grup Band Gigi resmi dibentuk pada tanggal 22 Maret 1994. Pada awalnya Grup Band ini terdiri atas Armand Maulana (vokalis), Thomas Ramdhan (bassis), Dewa Budjana (gitaris), Ronald Fristianto (drummer), dan Baron Arafat (gitaris). Nama "Gigi" sendiri muncul setelah para personilnya tertawa lebar mengomentari nama "Orang Utan" yang nyaris dijadikan nama band ini. Dengan latar belakang musik yang beda-beda, mereka menggabungkannya ke dalam satu musik yang menjadi ciri khas Gigi. Album perdana yang bertema "Angan" dilempar ke pasaran dengan dukungan dari Union Artist/Musica.⁵¹

Pada waktu itu Gigi belum membentuk suatu manajemen artis untuk mengelola kegiatan mereka sehingga untuk mempromosikan album perdana itu, mereka merilis dua single yang sekaligus video klip, yaitu Kuingin dan Angan. Tetapi kedua lagu andalan tersebut tidak banyak mendongkrak angka penjualan. Kurangnya promosi dan tidak adanya pengelolaan manajemen menjadi penyebab utama kegagalan album pertama group musik ini.

Akhirnya mereka membentuk Gigi Management supaya mereka menjadi lebih profesional. Album kedua "Dunia" terbilang sukses di

⁵¹ [https://id.wikipedia.org/wiki/Gigi_\(grup_musik\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Gigi_(grup_musik)), diakses 10 Agustus 2017 pukul 12.20 WIB.

pasaran. Dengan mengandalkan lagu unggulan pertama "Janji", yang terjual sekitar 400.000 copy serta meraih penghargaan sebagai "Kelompok Musik Terbaik". Pada saat ini manajemen Gigi terjadi keretakan dengan Baron. Video klip lagu andalan kedua "Nirwana" dibuat tanpa adanya Baron. Pada September 1995, Baron secara resmi keluar dari Group Band Gigi. Kemudian diikuti keluarnya Thomas dan Ronald yang bulan November 1996. Akhirnya Grup Band Gigi hanya tinggal berdua saja namun tetap berusaha bertahan dan merekrut Opet Alatas (bassis) dan Budhy Haryono drummer).

Formasi baru ini memberi warna baru pada Gigi. Pada tahun 1997 mereka mengeluarkan album keempat yang bertema 2x2 dengan menggandeng sejumlah musisi kondang, lokal dan dunia, Antara lain Billy Sheehan (Mr. Big) yang menyumbang permainan basnya yang dahsyat pada lagu mereka (Cry Baby), dan Indra Lesmana juga ikut menyumbang dalam lagu "Tractor". Lagu andalan "Kurindukan" ternyata kurang direspon masyarakat. Keadaan ini tertolong sama dengan adanya tur 100 kota yang menampilkan duet Indra Lesmana dan Gilang Ramadhan sebagai pembukanya.

Sementara itu Thomas yang baru saja keluar dari rehabilitasi kembali ke Jakarta untuk mulai bermain musik lagi. Thomas bahkan membuat kejutan dengan menjadi bintang tamu di konser GIGI "Satu Jam Bersama Gigi" dan konser Gigi di Bandung, dengan bermain bersama di lagu "Janji" dan "Angan". Di konser itu Gigi serasa bernostalgia dengan

Thomas, bahkan mereka membawakan satu lagu yang jarang dimainkan yaitu Hasrat. Pada tanggal 22 Maret 1999 akhirnya Thomas masuk lagi ke Group musik Gigi. Tak lama setelah itu Gigi merilis album keenam yang berjudul "Baik" pada bulan April 1999. Lagu andalan pertamanya adalah "Hinakah".

Inilah cara GIGI berucap salam kepada dunia dengan melemparkan album terbarunya, Salam Kedelapan. Tahun 2003 berarti tahun kesembilan bagi band bernama sederhana ini. Lho tapi kenapa judulnya Salam Kedelapan? “Ya karena ini adalah album ke-8, dan kebetulan proses rekaman dan penciptaannya telah usai di tahun 2002 kemarin pas GIGI masih berusia 8 tahun,” ucap Armand sang vokalis yang rajin menulis lirik buat GIGI. Selama tiga minggu GIGI ngendon di studio mereka menggodok materi album berikut proses mixing. Materi sebenarnya banyak tercipta di luar studio, seperti inspirasi lirik yang tiba-tiba datang ketika terkena macet atau inspirasi lagu ketika di tengah-tengah tur. Hasilnya genap sepuluh lagu mengisi album ini.

Dari segi musik GIGI merasa Salam Kedelapan cerminan dari kondisi mereka yang sedang santai hasil istirahat selama 6 bulan yang ternyata berguna sekali dalam mengendurkan tekanan. Begitu santai, ide-ide positif yang terbenam bisa muncul begitu saja. Tambahan lagi GIGI baru pertama kali ini berkesempatan berkolaborasi dengan sound engineer Stephan Santoso. “Permainan lepas kita berempat ketemu dengan ide-ide baru Stephan membuat nuansa segar banyak tertuang di materi album

terbaru kita ini. Dari segi teknik, album ini memang terlihat musik GIGI banyak mengalami hal baru, salah satunya adalah kolaborasi GIGI dengan Stephan. Satu hal lagi yang menonjol di sini tampilnya barisan lirik yang lebih lugas dan positif dan olah vokal yang tidak terlalu banyak improvisasi,” ujar Armand melengkapi.

Alhasil album ini penuh dengan warna-warni GIGI yang mungkin bakal sedikit mengejutkan, tapi tentunya menyegarkan. Simak saja lagu pembuka album ini berjudul Terima Saja. Gebukan drumnya dari awal lagu sampai penutup asyik banget, ditambah teriakan nanananana,

Sementara itu Thomas yang baru saja keluar dari rehabilitasi kembali ke Jakarta untuk mulai bermain musik lagi. Thomas bahkan membuat kejutan dengan menjadi bintang tamu di konser GIGI "Satu Jam Bersama Gigi" dan konser Gigi di Bandung, dengan bermain bersama di lagu "Janji" dan "Angan". Di konser itu Gigi serasa bernostalgia dengan Thomas, bahkan mereka membawakan satu lagu yang jarang dimainkan yaitu Hasrat. Pada tanggal 22 Maret 1999 akhirnya Thomas masuk lagi ke Group musik Gigi. Tak lama setelah itu Gigi merilis album keenam yang berjudul "Baik" pada bulan April 1999. Lagu andalan pertamanya adalah "Hinakah".

Inilah cara GIGI berucap salam kepada dunia dengan melemparkan album terbarunya, Salam Kedelapan. Tahun 2003 berarti tahun kesembilan bagi band bernama sederhana ini. Lho tapi kenapa judulnya Salam Kedelapan? “Ya karena ini adalah album ke-8, dan kebetulan proses

rekaman dan penciptaannya telah usai di tahun 2002 kemarin pas GIGI masih berusia 8 tahun,” ucap Armand sang vokalis yang rajin menulis lirik buat GIGI. Selama tiga minggu GIGI ngendon di studio mereka menggodok materi album berikut proses mixing. Materi sebenarnya banyak tercipta di luar studio, seperti inspirasi lirik yang tiba-tiba datang ketika terkena macet atau inspirasi lagu ketika di tengah-tengah tur. Hasilnya genap sepuluh lagu mengisi album ini.

Dari segi musik GIGI merasa Salam Kedelapan cerminan dari kondisi mereka yang sedang santai hasil istirahat selama 6 bulan yang ternyata berguna sekali dalam mengendurkan tekanan. Begitu santai, ide-ide positif yang terbenam bisa muncul begitu saja. Tambahan lagi GIGI baru pertama kali ini berkesempatan berkolaborasi dengan sound engineer Stephan Santoso. “Permainan lepas kita berempas ketemu dengan ide-ide baru Stephan membuat nuansa segar banyak tertuang di materi album terbaru kita ini. Dari segi teknik, album ini memang terlihat musik GIGI banyak mengalami hal baru, salah satunya adalah kolaborasi GIGI dengan Stephan. Satu hal lagi yang menonjol di sini tampilnya barisan lirik yang lebih lugas dan positif dan olah vokal yang tidak terlalu banyak improvisasi,” ujar Armand melengkapi.

Alhasil album ini penuh dengan warna-warni GIGI yang mungkin bakal sedikit mengejutkan, tapi tentunya menyegarkan. Simak saja lagu

pembuka album ini berjudul Terima Saja. Gebukan drumnya dari awal lagu sampai penutup asyik banget, ditambah teriakan nanananana,⁵²

2. Profil Singkat Personil Band Gigi

GIGI band ialah sebuah grup musik dari Kota Bandung nan berdiri pada tanggal 22 Maret 1994. Format awal GIGI ialah Armand Maulana, Dewa Budjana, Aria Baron, Thomas Ramadhan, dan Ronlad Fristianto. Dalam perjalanan kariernya, grup band ini sudah beberapa kali berganti personil. Saat ini, GIGI Band memiliki 4 orang personil⁵³, yaitu:



Gambar 3.1 Personil Bang Gigi

⁵² [https://id.wikipedia.org/wiki/Gigi_\(grup_musik\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Gigi_(grup_musik)), diakses 10 Agustus 2017 pukul 12.20 WIB.

⁵³ <https://www.binasyifa.com/839/86/25/profil-para-personil-gigi-band.htm> diakses 10 Agustus 2017 pukul 14.21 WIB.

a. Armand Maulana



Gambar 3.2 Arman Maulana Vokalis Band Gigi

Pria bernama lengkap Tubagus Arman Maulana ini ialah vokalis grup musik GIGI. Ia terlahir di Bandung pada 4 April 1971. Musik sudah menjadi bagian dari hidupnya semenjak kecil. Ia bahkan sudah pernah membuat album solo sebelum GIGI terbentuk. Album tersebut bertajuk “Kau Tetap Milikku”, dirilis pada 1992.

Suara Armand nan serak dan rona vokal nan khas menjadikannya mudah diingat. Ia sendiri tidak pernah mengenyam pendidikan olah vokal formal atau informal, kemampuannya menyanyi ialah talenta murni.

Armand ialah adik kandung almarhum Nita Tilana, seorang penyanyi dan pembawa acara nan kariernya memuncak di tahun 1990-an. Nita Tilana mati di tahun 2000 dampak kanker mulut rahim.

b. Dewa Bujana



Gambar 3.3 Dewa Bujana Gitaris Band Gigi

Dewa Bujana ialah gitaris GIGI nan kepiawaiannya bergitar diakui oleh blantika musik tanah air. Pria bernama lengkap I Dewa Gede Budjana ini terlahir di Sumba Barat, 30 Agustus 1963. Ia sudah memulai kariernya di tahun 1980-an.

Kecintaannya pada gitar sudah ada sejak usianya kecil. Ia belajar bermain gitar secara otodidak, setelah itu barulah ia mengambil kursus musik klasik. Dari kampung halamannya, ia hijrah ke ibu kota buat meraih mimpi.

Ia berkarier dan menelurkan cukup banyak album, sampai akhirnya ia menemukan GIGI Band. Meski sibuk nge-band, ia tetap eksis dalam penampilan solonya. Ia pernah mengadakan konser tunggal bertajuk “Dewa Bujana Live in Concert” pada 7 Desember 2007 silam di Gedung Kesenian Jakarta. 2 tahun berikutnya, ia menerbitkan sebuah buku berjudul “Gitarku, Hidupku, Kekasihku.”

c. Thomas Ramadhan



Gambar 3.4 Thomas Ramadhan Basis Band Gigi

Thomas ialah bassist band papan atas ini. Nama aslinya ialah Tubagus Omas Ramdhan. Ia terlahir di Bandung pada 5 Maret 1967. Jiwa musik memang kental di keluarganya. Ayahnya ialah seorang pemain biola, sehingga Thomas banyak belajar mengenai musik sedari kecil.

Selain eksis dalam band GIGI, ia juga terlibat sebagai musisi pendukung Niki Astria buat album bertajuk “Negeri Khayalan” dan Kla Project buat album bertajuk “Klasik”. Selain itu, ia juga sempat menjadi produser buat album “Meditasi” milik penyanyi Atiek CB.

d. Gusti Hendy



Gambar 3.5 Gusti Hendy Drummer Band Gigi

Pria inilah nan menabuh drum dalam band GIGI. Pria nan terlahir di Banjarmasin pada 10 Maret 1980 ini memiliki nama lengkap Gusti Erhandy Rakhmatullah. Ia akrab disapa Hendy.

Hendy bergabung dengan GIGI sejak tahun 2005, pada pembuatan album “Next Chapter”. Kecintaannya pada musik, terutama perangkat drum sudah tumbuh sejak kecil. Ia mulai belajar bermain alat musik tersebut saat duduk di bangku SD kelas 4.

3. **Histografi Lagu “Mohon Ampun” Band Gigi**

Group band **Gigi** meluncurkan album terbaru di Juni 2015. Album ini menceritakan hubungan antara manusia dan sang pencipta yang di balut dengan musikalitas tinggi. Di album ini Gigi juga memberikan sentuhan emosional yang luar biasa dalam lagu-lagunya.

Gigi sendiri memang cukup sering menciptakan lagu bertema religi. Terhitung sudah beberapa lagu yang mereka ciptakan dengan tema

religi. Apalagi menjelang bulan Ramadan, namoaknya menjadi momen yang pas untuk merilis single bernuansa religi.

Kesepakatan memilih judul 'Mohon Ampun' karena album ini merupakan hasil proses dari pengenalan grup band Gigi sendiri lewat perjalanan berkarya selama 21 tahun. "Kami merasa sudah menjadi sebuah kewajiban untuk memberikan karya-karya baru kepada orang-orang," ujar Armand Maulana.

Terdapat 10 lagu dengan aransemen baru yang di'hidangkan' Gigi dalam lagu-lagunya, yaitu Mohon Ampun, Amnesia, Kusadari (Akhirnya), Pintu Sorga, Keagungan Tuhan, Ketika Tangan, Kaki Berkata, Perdamaian, Kota Santri, Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya, dan Damai Bersamamu.

Untuk memberikan sesuatu yang baru, grup band ini mengerjakan semua lagunya dari nol. Meskipun beberapa lagu diantaranya adalah lagu-lagi Gigi yang sudah terlebih dahulu hits di masyarakat. Namun dapat dipastikan, para pendengar akan mendapatkan sesuatu yang berbeda di dalam album barunya.

Tak terlalu tinggi. Gigi hanya berharap album ini bisa mendekatkan para pendengar dengan sang pencipta. "Kita berharap nantinya album ini bisa memanjakan telinga, mata dan semua indera yang ada dalam diri manusia untuk menghubungkan antara musik dan hubungan antara Maha Penciptanya," sambungnya.

4. Lirik Lagu Mohon Ampun

Merening di jalan ini
Terasa hitam kelam memelukku
Semua dosa-dosa kini
Kian lama semakin nyata
Dan mencekam kehidupanku

Diriku berharap kini
Dan ragu adakah maaf untukku

Pintaku berikan aku jalan
Untuk menghalau keraguan
Demi menjelang rasa bahagia

Yang Maha Kuasa bimbinglah hamba
Kau Maha Pencipta maafkan hamba
Berikan segera jalan yang lurus
Sejahtera damai sentosadalam jiwa raga

Ku pasrahkan diri pada ilahi
Dan kuterima karma semua dosaku
Ku sujud pada mu mohon ampunan
Bagi diri kumohon kini hanya ampunanNya

Tuk hamba tuk hamba
Tuk hamba tuk hamba

Pintaku berikan aku jalan
Untuk menghalau keraguan
Demi menjelang rasa bahagia

Yang Maha Kuasa bimbinglah hamba
Kau Maha Pencipta maafkan hamba
Ku pasrahkan diri pada ilahi
Dan kuterima karma semua dosaku

Ku sujud padamu mohon ampunan
Bagi diri kini hanya ampunanNya

Tuk hamba tuk hamba
Tuk hamba tuk hamba

Lirik lagu tersebut merupakan single terbaru GIGI yang berjudul mohon ampun sekaligus nama album GIGI di Juni 2015. “Kami merasa sudah menjadi sebuah kewajiban untuk terus memberikan karya-karya baru kepada orang-orang,” ujar Armand tentang alasan dibalik pembuatan album ini. Maka, lahirlah album ke 5 religi mereka yang diberi judul Mohon Ampun .

Mohon Ampun, begitu nama yang diberikan oleh GIGI. Ini merupakan hubungan antara manusia dan sang pencipta di baut dengan musik yang jujur. GIGI memberikan sentuhan yang emosional yang luar biasa di dalam album ini. Ada yang unik dalam album ini, Karena Dewa Budjana sedang mengerjakan project di amerika, album Mohon Ampun ini di kerjakan 3 personil GIGI yang lain.

Lebih lanjut, band ini juga menerangkan bahwa alasan diberi nama itu juga karena album ini adalah hasil proses dari pengenalan di dalam GIGI sendiri lewat perjalanan selama 21 tahun.

“ Menjadi album spesial karena album ini mengambil isi lagu yang sudah di pakai sebelumnya dan satu lagu baru sebagai rilisan single. Kami sudah tahu musik apa yang setiap personil suka, apa kelemahan dan keunggulannya. Semuanya tercermin di album ini.”

Melirik sejenak ke track list album GIGI ini, ada satu lagu arrangement yang baru yaitu Mohon Ampun, Amnesia, dan Kusadari (Akhirnya) Deretan berikutnya, ada sisanya adalah lagu yang dibuat

dengan versi “kekinian “ yakni Pintu Sorga, Keagungan Tuhan, Ketika Tangan dan Kaki Berkata, Perdamaian, Kota Santri. Damai Bersamamu, Ada anak bertanya pada bapaknya . “Tapi, kami tetap menganggapnya sebagai lagu baru karena pengerjaannya dari nol dan aransementnya beda banget dari yang pertama. Jadi, ini bukan album repackage atau album yang sekadar menambahkan beberapa singel baru di dalamnya,” ungkap Armand

Dengan semua kerja keras itu, harapan GIGI tidak terlalu muluk-muluk di album. “Kami mengerjakan album dengan hati-hati dan sebaik mungkin. Berharap nantinya album ini bisa memanjakan telinga, mata dan semua indera yang ada dalam diri manusia untuk menghubungkan antara musik dan hubungan antara maha penciptanya ,” tandas band legendaris ini.

“Sebuah kehormatan yang luar biasa bagi kami dengan bergabungnya GIGI di dalam keluarga besar E-Motion Entertainment. Dengan materi lagu bertemakan religi, GIGI mampu membawa nuansa yang modern tanpa harus menghilangkan esensinya. Dengan kerjasama ini kami berharap dengan dirilisnya single & album MOHON AMPUN akan mampu memberikan warna baru bagi industri musik Indonesia. ” papar Arnold J Limasnax, CEO E-motion Entertainment.⁵⁴

⁵⁴ <http://www.mahamerulambar.com/2015/06/gigi-mohon-ampun.html>, diakses pada 10 September 2017 pukul 20.10 WIB.